

BAB I PENDAHULUAN

Program PPL adalah program yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan fisik sekolah

SMK Negeri 4 Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No. 60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Berstandar Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Berstandar Internasional, sehingga saat ini SMK Negeri 4 berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

a) Keadaan gedung sekolah

- 1) Luas tanah : 18.728 m
- 2) Luas bangunan : 7.951 m
- 3) Luas halaman upacara : 800 m
- 4) Luas lapangan upacara : 1.832 m
- 5) Status tanah : Milik Negara
- 6) Sifat bangunan : Permanen

b) Keadaan fasilitas sekolah

Gambaran keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan
1.	Ruang teori	21	1794	Dilengkapi dengan LCD, Proyektor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan
				dan Sound Kondisi Baik
2.	Ruang menggambar	1	124	Kondisi Baik
3.	Ruang Laboratorium	1	254	Kondisi Baik
4.	Ruang praktik	23	2,26	Kondisi Baik
5.	Ruang kepala sekolah	1	64	Kondisi Baik
6.	Ruang kantor	1	138	Kondisi Baik
7.	Ruang BP	1	28	Kondisi Baik
8.	Ruang perpustakaan	1	192	Kondisi Baik
9.	Ruang guru	1	238	Kondisi Baik
10.	Ruang UKS	1	28	Kondisi Baik
11.	Ruang ibadah	1	80	Kondisi Baik
12.	Ruang osis	1	28	Kondisi Baik
13.	Ruang koperasi	2	20	Kondisi Baik
14.	Ruang kantin	1	207	Kondisi Baik
15.	Gudang	26	409	Kondisi Baik
16.	Aula	1	716	Kondisi Baik
17.	Ruang komputer	1	50	Kondisi Baik
18.	Hotel room	1	85,6	Kondisi Baik
19.	Hotel mini	1	80	Kondisi Baik
20.	Restoran	2	100	Kondisi Baik
21.	Sanggar	1	54	Kondisi Baik
22.	Lobby	1	60	Kondisi Baik

2. Keadaan Non fisik

SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1000 anak. Setiap tahun SMK Negeri 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas dengan 6 paket keahlian. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu Pelajaran jika ada upacara atau apel dan waktu Pelajaran jika tidak ada upacara atau apel. Pembagian jam pelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pembagian waktu pelajaran SMK Negeri 4 Yogyakarta

Jam	Waktu Pelajaran	Jam	Waktu Pelajaran
Senin s/d Sabtu Tidak Upacara		Senin s/d Sabtu Upacara: 07.00-07.45	
0	07.00-07.15	1	07.45-08.25
1	07.15-08.00	2	08.25-09.05
2	08.00-08.45	3	09.05-09.45
3	08.45-09.30	4	09.45-10.25
ISTIRAHAT (15')			
4	09.45-10.30	5	10.40-11.20
5	10.30-11.15	6	11.20-12.00
6	11.15-12.00		
ISTIRAHAT (30')			
7	12.30-13.15	7	12.30-13.10
8	13.15-14.00	8	13.10-13.50
9	14.00-14.45	9	13.50-14.30
10	14.45-15.30	10	14.30-15.10

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 15 menit pertama kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, adapung jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Personalia	Keterangan
1.	Pembekalan PPL	3-7 Agustus 2015	DPL PPL, Koord PPL Prodi, TIM PPL	DPL PPL
2.	Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/lembaga/institusi	10 Agustus 2015	Dosen Pamong PPL (DPL) yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lembaga
3.	Pelaksanaan PPL di Sekolah/lembaga/institusi	10 Agustus 2015 - 12	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur,	Lokasi PPL di Sekolah/Lemb

		September 2015	Koord Sekolah/Lembaga	aga
4.	Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL PPL di Sekolah Mitra/lembaga	10 Agustus 2015 - 12 Sepetember 2015	Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga	Lokasi PPL di Sekolah/Lemb aga
5.	Monitoring PPL oleh Tim PPL P2 PPL & PKL, LPPMP	25 - 28 Agustus 2015	TIM Pembina PPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lemb aga
6.	Monitoring dengan ketua kelompok	19 Agustus 2015 - 21 Agustus 2015	TIM, 1-2 mahasiswa kelompok (sesuai dengan jumlah mahasiswa di sekolah/lembaga)	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
7.	Ujian PPL di Sekolah/lembaga/institusi	7 - 10 Agustus 2015	Mahasiswa, DPL	Lokasi PPL di Sekolah/Lemb aga
8.	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	DPL PPL Pamong (DPL) yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL	Lokasi PPL di Sekolah/Lemb aga
9.	Evaluasi Pelaksanaan PPL dengan Ketua Kelompok PPL Sekolah Mitra/lembaga	14 - 18 September 2015	TIM dan Mahasiswa	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
10.	Evaluasi PPL dengan DPL PPL dan workshop nilai dilanjutkan penyerahan nilai PPL	21 - 25 September 2015	DPLPPL, Ketua Divisi PPL, P2 PPL dan PKL, LPPMP	Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP
11.	Seminar evaluasi PPL	9 Oktober 2015	Ketua Divisi Litbang PPL, P2 PPL dan PKL, DPL, Kepala Sekolah/Lembaga	R Pertemuan 210, LPPMP UNY
12.	Penyusunan laporan akhir PPL	28 September - 2 Oktober 2015	TIM dan P2 PPL dan PKL, LPPMP	P2 PPL dan PKL

Adapun penyusunan program dan rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai auan materi

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Kegiatan inti
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik dan penilaian afektif yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama dan lain-lain.
- 2) Bentuk instrument yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan mengajar merupakan inti dari seluruh pengalaman belajar yang telah diperoleh pada saat perkuliahan dan pengajaran mikro. Praktik mengajar berguna untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman dan melihat tugas serta fungsi guru. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa dapat lebih bertanggungjawab dalam mengemban tugas sebagai seorang guru.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa praktikan yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Hal yang perlu dipersiapkan agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak menemui kendala adalah:

1. Persiapan fisik dan mental sangat diperlukan agar dalam melaksanakan praktik mengajar dapat memberikan penampilan terbaik sesuai yang direncanakan. Tujuan adalah agar selalu segar, semangat, suara lantang dan jelas serta memiliki kestabilan emosi. Hal ini diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi ketika membimbing para siswa dalam proses belajar.
2. Analisis silabus untuk menentukan kesesuaian antara kemampuan siswa dengan materi yang akan diterima siswa serta mempertimbangkan penyajiannya.
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dalam skenario pembelajaran, berisi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Evaluasi.
4. Penguasaan materi, merupakan kompetensi dari seorang guru. Dengan menguasai materi, guru dapat lebih menguasai bahan dan menentukan strategi pembelajaran dan penyampaiannya.
5. Dalam pengelolaan kelas perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik kelas yang akan diajar. Caranya adalah dengan menanyakan kepada guru pembimbing dan observasi kelas sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini bertujuan untuk menentukan strategi, media maupun teknik pembelajaran yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik dan indikator tercapai.
6. Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar, antara lain buku pegangan, modul, media hingga lembar evaluasi siswa agar pembelajaran berjalan lancar.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sifat dari dari

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman sebelumnya yaitu antara microteaching dan observasi.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Boga Dasar dan Pengetahuan Bahan Pangan dengan pembimbing ibu Dra. Ida Farida, M.Pd. Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan teknik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan pengawasan langsung oleh guru mata pelajaran (pembimbing).

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa diberi kewenangan penuh untuk memberi materi dan mengkondisikan kelas dengan pengawasan langsung dari guru yang bersangkutan (pembimbing) sehingga jika terjadi kesalahan dapat langsung dikoreksi. Kegiatan diawali dengan penyampaian penuh oleh mahasiswa kemudian setelah itu pembimbing memberikan evaluasi berupa koreksi, saran dan kritik agar mahasiswa dapat tampil lebih baik pada pertemuan berikutnya. Pengawasan pembimbing bertujuan untuk memberikan koreksi langsung jika ada materi yang salah agar guru tidak perlu mengulang materi pada pertemuan berikutnya karena tidak efisien waktu, membantu mahasiswa jika ada materi kurang dipahami dan untuk memberikan penilaian langsung pada penampilan mahasiswa.

Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dilakukan di kelas X Boga 1, X Boga 2, X Boga 3. Mata pelajaran yang diberikan adalah Boga Dasar dan Pengetahuan Bahan Pangan khusus X Boga 2. Kegiatan praktik mengajar kelas X dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu jam 08.45-14.45 WIB (7 x 45 menit) sebanyak 5 kali pertemuan per kelas dan untuk Pengetahuan Bahan Makanan dilakukan setiap hari Jum'at jam 8.45-11.45 WIB (3 x 45 menit) sebanyak 5 kali pertemuan dan hanya mengajar untuk kelas X Boga 2. Pembelajaran yang dilakukan berupa 3 kali pembelajaran teori dan 2 kali pembelajaran praktik.

Jadwal kegiatan praktik mengajar mahasiswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Jadwal Mengajar

No.	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Ruang	Jam ke	Total jam
1.	Senin	X Boga 2	Boga Dasar	Dapur 1	4-10	7 jam pelajaran
2.	Selasa	X Boga 1	Boga Dasar	Dapur 1	3-9	7 jam pelajaran
3.	Kamis	X Boga 3	Boga Dasar	Dapur 1	3-9	7 jam pelajaran
4.	Jum'at	X Boga 2	Pengetahuan Bahan Makanan	Ruang Teori 9	3-5	3 jam pelajaran

Materi yang disampaikan praktikan merupakan materi baru bagi siswa karena siswa baru pertama kali masuk sekolah sebagai siswa SMK. Mata pelajaran yang disampaikan masih

banyak berupa teori karena siswa masih belum mengenal dalam tentang ilmu boga sehingga perlu ditekankan tentang materi dasarnya terlebih dahulu agar siswa dapat mengenal jauh tentang boga, Praktikum pun masih hanya bersifat operasional saja dan praktik memperkenalkan macam-macam potongan dengan istilah boga. Praktikan bersama guru pembimbing telah berkoordinasi mengenai pembagian materi yang disampaikan agar kegiatan belajar siswa tidak terganggu oleh adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktikan memiliki kewenangan sebagai seorang guru (mengambil alih kelas) pada setiap pertemuan yang dilakukan. Tahap penyajian materi yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting karena sebagai kegiatan dalam rangka membangun motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a) Memberi salam kepada siswa dengan semangat dan ceria agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- b) Memeriksa kehadiran siswa dan menunjukkan kepedulian kepada siswa dengan menanyakan siswa yang hadir dan penyebabnya.
- c) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, LCD, proyektor dan lain-lain.
- d) Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya atau dengan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran pada hari tersebut.
- e) Menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan.
- f) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Menyampaikan materi

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan scientific (ilmiah). Penyampaian materi dengan pendekatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian materi:

a) Mengamati dan menanya

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif mengamati gambar, video, benda asli maupun power point yang ditayangkan guru. Kemudian dari pengamatan tersebut siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas atau belum dipahami. Dalam kegiatan ini dapat terjadi tanya antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa jika guru meminta pendapat kepada siswa atas pertanyaan temannya.

b) Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan diskusi antar siswa. Kegiatan ini berupa diskusi mengenai sebuah kasus atau analisis dari praktik yang telah dilakukan. Dari kegiatan awal diskusi diperoleh data-data

penting yang selanjutnya didiskusikan dan disampaikan dalam bentuk lembar diskusi dan presentasi.

c) Konfirmasi

Tahap terakhir adalah konfirmasi dari guru untuk menegaskan apakah materi sudah disampaikan dengan baik dan semua siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.

d) Evaluasi

e) Pos test

Siswa mengerjakan sejumlah soal dengan materi pokok adalah materi yang disampaikan pada hari tersebut saja. Post test ini merupakan jenis tes individu dan *close book*. Tes ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa atas materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

f) Ulangan harian

Siswa mengerjakan sejumlah soal yang lebih banyak dari post test. Materi soal merupakan akumulasi dari materi pada pertemuan sebelumnya dalam satu kompetensi dasar. Dalam ulangan harian ini siswa dengan nilai di bawah KKM diharuskan melakukan remedial.

g) Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari tersebut sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.
- 2) Memberikan pengulangan singkat bersama siswa untuk beberapa materi penting.
- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa senantiasa belajar di rumah.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa sekali lagi jika ada yang masih mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 5) Memberikan motivasi dan informasi untuk pertemuan selanjutnya seperti materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, perubahan jam pelajaran, perubahan ruang kelas atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Penilaian atas keberhasilan siswa merupakan penyempurnaan dari proses belajar mengajar yang digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Penilaian yang dilakukan diharapkan bermanfaat untuk memperoleh gambaran sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi. Dalam pelaksanaan

pembelajaran, praktikan menggunakan alat penilaian yaitu tes formatif. Tes formatif dilakukan setiap selesai pemberian materi pada hari tersebut dan satu kali tes dari akumulasi materi pada pertemuan sebelumnya dalam satu kompetensi dasar. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada hari tersebut maupun pertemuan sebelumnya.

Hasil evaluasi yang diperoleh dari tes formatif dikatakan baik jika sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh sekolah. Jika sudah mencukupi maka hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik.

2. Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Kegiatan Mengajar

No.	Hari/tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Pokok	Jam ke	Keterangan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	X Boga 1	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Teori
2.	Kamis, 13 Agustus 2015	X Boga 3	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Teori
3.	Jum'at, 14 Agustus 2015	X Boga 2	Pengetahuan Bahan Makanan	Serealialia	3-5	Teori
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	X Boga 1	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Teori
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	X Boga 3	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Teori
6.	Jum'at, 21 Agustus 2015	X Boga 2	Pengetahuan Bahan Makanan	Serealialia	3-5	Teori
7.	Senin, 24 Agustus 2015	X Boga 2	Boga Dasar	Peralatan memasak	4-9	Teori
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	X Boga 1	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Praktik
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	X Boga 3	Boga Dasar	Peralatan memasak	3-9	Praktik
10.	Jum'at, 28 Agustus 2015	X Boga 2	Pengetahuan Bahan	Serealialia	3-5	Teori

			Makanan			
11.	Senin, 31 Agustus 2015	X Boga 2	Boga Dasar	Peralatan memasak	4-9	Praktik
12.	Selasa, 1 September 2015	X Boga 1	Boga Dasar	Potongan bahan makanan	3-9	Teori
13.	Kamis, 3 September 2015	X Boga 3	Boga Dasar	Potongan bahan makanan	3-9	Teori
14.	Jum'at, 4 September 2015	X Boga 2	Pengetahuan Bahan Makanan	Sayuran dan buah- buahan	3-5	Teori
15.	Senin, 7 September 2015	X Boga 2	Boga Dasar	Potongan bahan makanan	4-9	Teori
16.	Selasa, 8 September 2015	X Boga 1	Boga Dasar	Potongan bahan makanan	3-9	Praktik
17.	Kamis, 10 September 2015	X Boga 3	Boga Dasar	Potongan bahan makanan	3-9	Praktik
18.	Jum'at, 11 September 2015	X Boga 2	Pengetahuan Bahan Makanan	Sayuran dan buah- buahan	3-5	Teori

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya bertujuan untuk melatih mahasiswa secara langsung terjun dalam dunia pendidikan terutama untuk mengajar. Sebelum praktik, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan tahap perisapan sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak diperoleh selama kuliah.
2. Observasi lingkungan dan aktifitas kelas (guru dan siswa) sangat penting agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan baik karena dapat menyiapkan materi dan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sangat diperlukan agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Diperlukan persiapan yang matang dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran, media, lembar dan sistem penilaian, bahan dan peralatan praktikum, serta persiapan mental berupa penguasaan materi, kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Persiapan tersebut dilakukan demi kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas yang sering kali terjadi hal-hal diluar rencana.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang dapat praktikan berikan bagi pihak-pihak terkait adalah:

1. Bagi SMK Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya perlu lebih ditingkatkan sosialisasi dan hukumannya bagi yang melanggar peraturan sehingga aturan yang telah dibuat benar-benar dapat memberikan manfaat bagi siswa khususnya.
 - b. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah mencukupi, akan tetapi demi kelancaran kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi jumlah sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran seperti jumlah LCD dan proyektor yang terkadang masih ada kelas yang tidak mendapat jatah. Pemeliharaan sarana dan prasarana sudah baik

hanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh semua warga sekolah demi kelancaran kegiatan belajar mengajar.

- c. Sosialisasi dan komunikasi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan warga sekolah lebih ditingkatkan lagi.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang hanya satu bulan membuat mahasiswa kurang mendapat pengalaman yang matang sehingga sebaiknya lebih dipertimbangkan lagi mengenai lamanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar pengalaman yang diperoleh semakin matang dan hasil yang diharapkan dapat terpenuhi.
 - b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah atau lembaga agar apa yang diharapkan Universitas dengan sekolah dapat diterima dan tercapai.
 - c. Bagi dosen pembimbing lapangan sebaiknya meningkatkan perhatiannya kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat berkonsultasi dengan baik jika ada kesulitan.
 3. Bagi Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan relasi dan komunikasi baik saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kuliah maupun di lingkungan luar.
 - b. Meningkatkan semangat dan prestasi terutama selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.
 - c. Meningkatkan kerjasama, persahabatan dan manajemen waktu terutama dalam satu kelompok agar terjadi hubungan yang baik dan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

TIM, Penyusun. 2013. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: PL PPL & PKL